

LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

No.	Deskripsi	Mar-26	Dec-25	Sep-25	Jun-25	Mar-25
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	15.407.612	15.162.625	14.933.230	14.064.088	13.585.586
2	Modal Inti (Tier 1)	15.407.612	15.162.625	14.933.230	14.064.088	13.585.586
3	Total Modal	17.221.660	16.949.978	16.849.725	15.973.348	15.571.537
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	82.905.523	76.266.696	80.585.159	77.174.913	72.181.817
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	18,58%	19,88%	18,53%	18,22%	18,82%
6	Rasio Tier 1 (%)	18,58%	19,88%	18,53%	18,22%	18,82%
7	Rasio Total Modal (%)	20,77%	22,22%	20,91%	20,70%	21,57%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%	1,00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%	3,50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	10,78%	12,23%	10,92%	10,71%	11,58%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	175.986.174	157.102.465	168.279.715	158.978.165	154.555.963
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,76%	9,65%	8,87%	8,85%	8,79%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8,76%	9,65%	8,87%	8,85%	8,79%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transactions</i> (SFT) secara gross (%)	8,94%	9,57%	8,71%	8,93%	8,80%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	8,94%	9,57%	8,71%	8,93%	8,80%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	45.522.378	47.057.200	47.676.978	46.714.347	43.759.373
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	14.310.384	15.135.433	15.088.458	14.719.654	13.346.389
17	LCR (%)	318,11%	310,91%	315,98%	317,36%	327,87%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	85.657.619	78.636.138	79.979.030	78.308.153	73.744.163
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	58.906.440	57.777.076	59.345.578	59.875.387	57.874.098
20	NSFR (%)	145,41%	136,10%	134,77%	130,79%	127,42%

Analisis Kualitatif

Pada 31 Maret 2026, KPMM tercatat sebesar 20,77%, jauh di atas persyaratan permodalan minimum. KPMM menurun 1,45% dibandingkan triwulan sebelumnya, terutama disebabkan oleh peningkatan RWA Kredit seiring kenaikan eksposur kredit, yang pertumbuhannya lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan modal.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.